

RANCANGAN AWAL



Kabupaten
Kotawaringin
Barat

Rencana Kerja
Pemerintah Daerah

Kabupaten Kotawaringin Barat

Tahun 2020

RKPD
2020





**PEMERINTAH KABUPATEN
KOTAWARINGIN BARAT**
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

RKPD Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2020

PENDAHULUAN

UU 17/2003 tentang Keuangan Negara

Pasal 17 ayat (3)

Penyusunan Rancangan APBD sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) berpedoman kepada **Rencana Kerja Pemerintah Daerah** dalam rangka mewujudkan tercapainya tujuan bernegara.

UU 25/2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional

Pasal 5 ayat (3)

RKPD merupakan penjabaran dari **RPJM Daerah** dan mengacu pada **RKP**, memuat rancangan kerangka ekonomi Daerah, prioritas pembangunan Daerah, rencana kerja, dan pendanaannya, baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat.

Pasal 20 ayat (2)

Kepala Bappeda menyiapkan rancangan awal RKPD sebagai **penjabaran dari RPJM Daerah** sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 ayat (3)

Pasal 25 ayat (2)

RKPD menjadi pedoman penyusunan RAPBD.

PERMENDAGRI

86 TAHUN 2017

TENTANG TATA CARA PENGENDALIAN DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH, TATA CARA EVALUASI RANCANGAN PERATURAN DAERAH TENTANG RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG DAERAH DAN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH, SERTA TATA CARA PERUBAHAN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH, SERTA TATA CARA PERUBAHAN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG DAERAH, RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH DAN RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH

Penyusunan Rancangan Awal RKPD

Penyusunan rancangan RKPD sebagaimana dimaksud dalam pasal 16 ayat (1) huruf b dimulai pada minggu pertama bulan desember 2(dua) tahun sebelum tahun rencana

.....Pasal 74 Permendagri 86 thn 2017

Persiapan sebagaimana dimaksud dalam pasal 16 ayat (1) huruf a meliputi

- a. Penyusunan Rancangan keputusan kepala daerah tentang pembentukan tim penyusunan RKPD*
- b. Orientasi mengenai RKPD*
- c. Penyusunan agenda kerja tim penyusunan rkp*
- d. Penyiapan data dan informasi perencanaan pembangunan daerah berdasarkan SIPD (sistem Informasi Pembangunan Daerah*

.....Pasal 74 Permendagri 86 thn 2017

Rancangan awal RKPD kabupaten/kota disusun berpedoman pada RPJMD kabupaten/kota, rancangan awal RKPD provinsi, RKP, program strategis nasional, dan pedoman penyusunan RKPD.

.....Ayat 2 Pasal 75 Permendagri 86 thn 2017

Permendagri 86 tahun
2017



RKPD

Kabupaten
Kotawaringin Barat
Tahun 2020

**PEMERINTAH KABUPATEN
KOTAWARINGIN BARAT
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

**CAPAIAN KINERJA
PEMBANGUNAN**

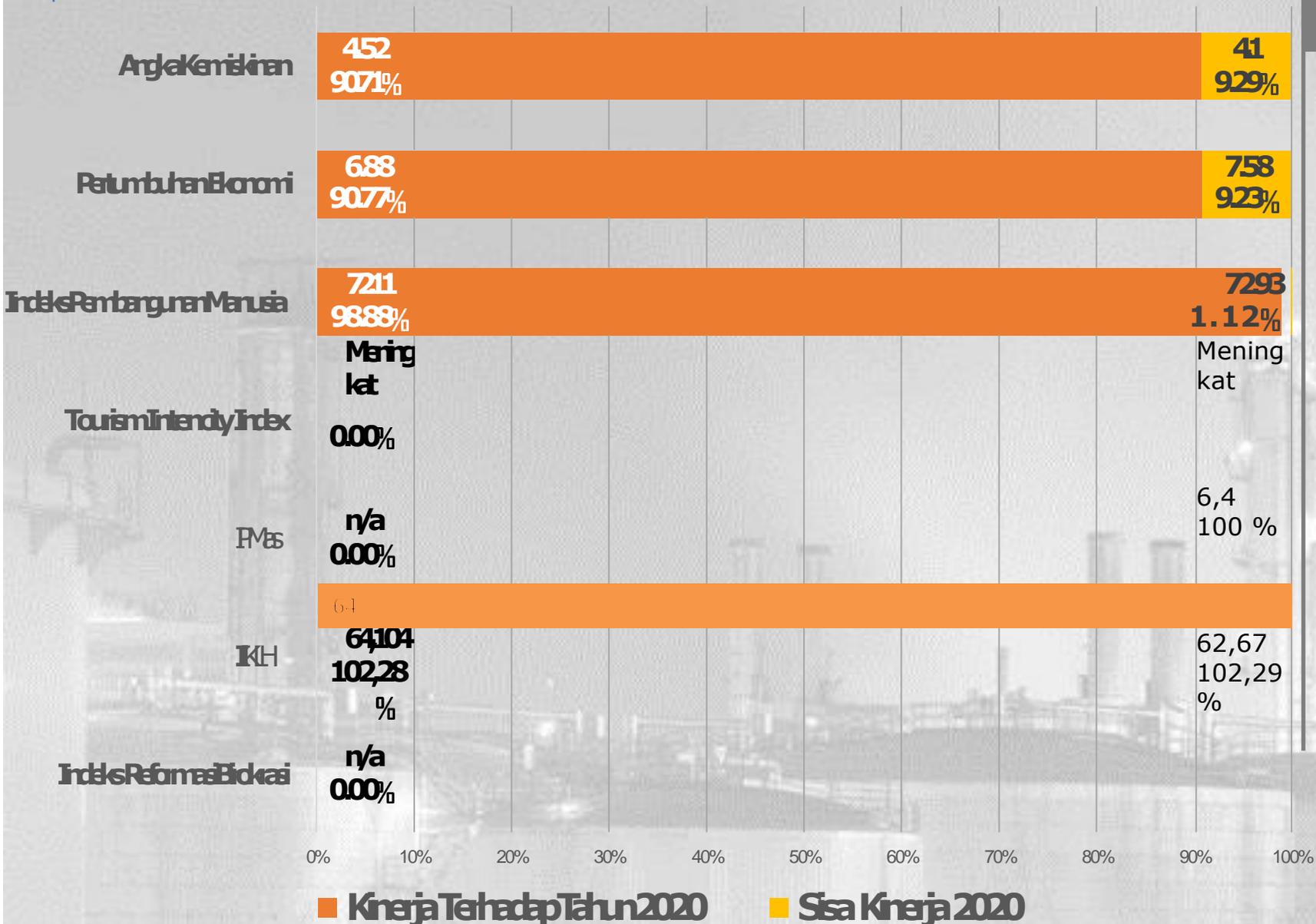


Gap Expectation Indikator Tujuan Kabupaten
Kotawaringin Barat Tahun 2020

2020

IKU

Indikator
Kinerja Utama



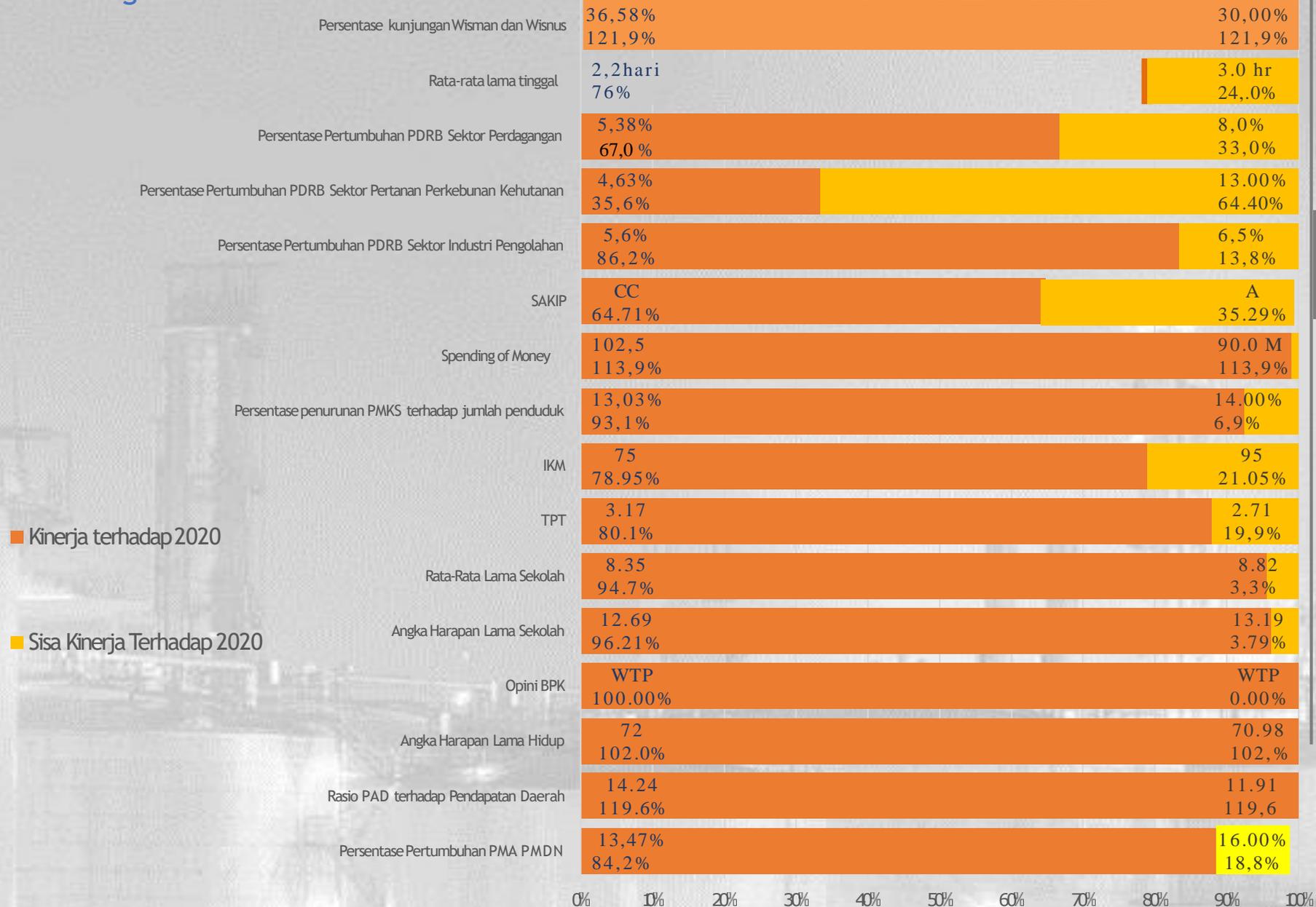
- Kinerja Terhadap tahun 2020 merupakan ukuran sejauh mana aktivitas kinerja yang dilaksanakan pada tahun 2017 terhadap tahun 2018 sementara sisa kinerja merupakan ukuran sisa energi (anggaran dan SDM) yang harus dilaksanakan untuk mencapai target pada tahun 2018
- Acuan Sisa Kinerja merupakan Sisa Kinerja terhadap tahun 2020
- Pada tahun 2020 angka kemiskinan akan diturunkan sebesar 4,1 dan pada posisi tahun 2017 angka kemiskinan menyentuh 4,52 sehingga untuk mencapai target 4,1 (2020) setidaknya Sisa kinerja yang harus dilaksanakan adalah 9,29%
- Sisa Kinerja Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2017 terhadap tahun 2020 terpaut 10% dari 2017. Hal ini dikarenakan Pertumbuhan PDRB Sektor unggulan, olahan dan Perdagangan mengalami tren kenaikan dari tahun 2016 yang lalu
- Sisa Kinerja Indeks Pembangunan Manusia berselisih 1,12% terhadap target 2020.
- IKLH pada tahun 2018 sudah mencapai 64,104 sementara target 2020 62,67
- Tourism Intensity Index, dan IPMas, I Indeks Reformasi Birokrasi Belum tersedia data

Gap Expectation Indikator Tujuan Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2020

IKD

Indikator Kinerja Daerah

2020



- Angka Rasio PAD terhadap Pendapatan Daerah sudah tercapai 112.76% dari target tahun 2020 dimana realisasi PAD Terhadap Pendapatan 13.43 sementara target pada tahun 2020 sebesar 11.91 sementara pada tahun 2021 harapan capaian PAD terhadap Pendapatan daerah adalah sebesar 11,96. Target tahun 2021 dimungkinkan bahwa target tersebut merupakan target pesimis dimana rasio kemandirian daerah adalah 20%
- Persentase PMA-PMDN mencapai >200% (230,94%) terhadap tahun 2020. Angka tersebut relatif tinggi dikarena komposisi PMA menggunakan satuan Dollar (\$) dan PMDN menggunakan satuan Rupiah (Rp) dan dipengaruhi oleh nilai tukar dolar (YoY)
- Fokus Kepariwisataannya khususnya indikator Persentase kunjungan Wisman dan Wisnus pada tahun 2018 36,58 % sementara target tahun 2020

Sumber : LKPJ 2017 dan RPJMD Kotawaringin Barat 2017-2022

Indikator Sasaran	Satuan	Baseline 2016	Capaian 2017	Target 2017	Target 2020
Indeks Profesionalitas aparatur	Indeks	C	-	Meningkat	Meningkat
Maturitas SPIP	Kategori	Level 1	-	Level 2	Level 3
MD yang memenuhi target	Persentase	n/a	-	1000%	7500%
MD dan Tertib Administrasi	Persentase	n/a	-	9500%	9500%
Indeks Minat Baca	Indeks	n/a	n/a	n/a	80
Prosentase Meningkatnya Peraih Prestasi Pemuda	Persentase	n/a	26,39	20	30
Skor PPh	Skor	84,95	97,30	n/a	93,4
Persentase Koperasi yang berkualitas	Persentase	n/a	5,00-	5,00	8,0
Tingkat Konektifitas Jalan Kabupaten	Indeks	n/a	-	77,43	94,37
Indeks kualitas air	Indeks	n/a	62	50	59
Indeks Kualitas udara	Indeks	n/a	55,59	56,83	63
Indeks Tutupan Lahan	Indeks	n/a	55,69	56,83	63
Indeks Resiko Bencana	Indeks	n/a	107,00	115	94
Persentase penurunan Pelanggaran Ketertiban, ketentraman dan keamanan	Persentase	n/a	4,30	10	18
Persentase desa mandiri	Persentase	n/a	0	n/a	6
Kategori kabupaten layak anak	Kategori	n/a	-	Pratama	Madya
Indeks pemberdayaan gender	Indeks	n/a	90,01	92,69	96,65
Persentase penurunan pelanggaran perda terhadap tahun sebelumnya	Persentase	n/a	10	10	40
Persentase jenis produk lokal kepariwisataan	Persentase	n/a	-	-	20,00%
Persentase Kelembagaan Industri dan SDMPariwisata	Persentase	n/a	8,85-	10-	20,00%

IKD

Indikator Kinerja Daerah

- Lampiran Tabel Indikator Sasaran disamping merupakan lampiran indikator Kotawaringin Barat tahun 2017 yang belum memiliki data capaian sehingga belum dapat dilihat capaian dan sisa kinerja terhadap target 2020.
- Berdasarkan table tersebut Indikator Sasaran yang belum tersedia datanya adalah sejumlah 21 Indikator dari 37 Indikator atau 56,75% indikator belum tersedia data baik pada tahun 2017 maupun 2018

Sumber : LKPJ 2017 dan RPJMD Kotawaringin Barat 2017-2022

Sumber : LKPJ 2017 dan RPJMD Kotawaringin Barat 2017-2022



PEMERINTAH KABUPATEN
KOTAWARINGIN BARAT
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

RKPD Kabupaten
Kotawaringin Barat
Tahun 2020

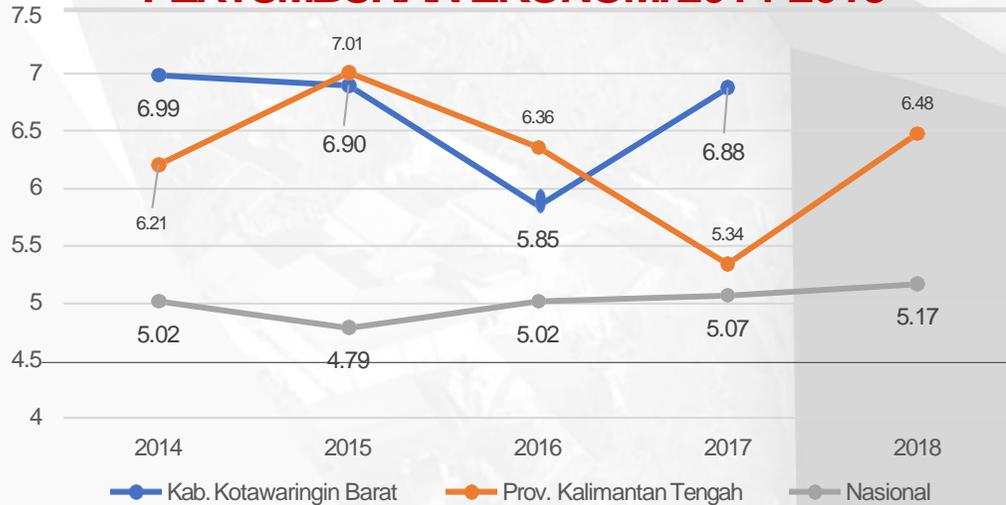
KERANGKA EKONOMI DAERAH DAN KEUANGAN DAERAH

EKONOMI MAKRO



**PEMERINTAH KABUPATEN
KOTAWARINGIN BARAT
PROVINSI KALIMANTAN
TENGAH**

PERTUMBUHAN EKONOMI 2014-2018



- Perekonomian Indonesia pada triwulan III 2018 ditopang oleh permintaan domestik. Ekonomi nasional tumbuh 5,17%, Pertumbuhan Ekonomi Kalimantan Tengah cenderung meningkat.
- Perkembangan Ekonomi Kab. Kotawaringin Barat cenderung fluktuatif

Sumber: BPSKalteng, Kajian Ekonomi Regional Bank Indonesia

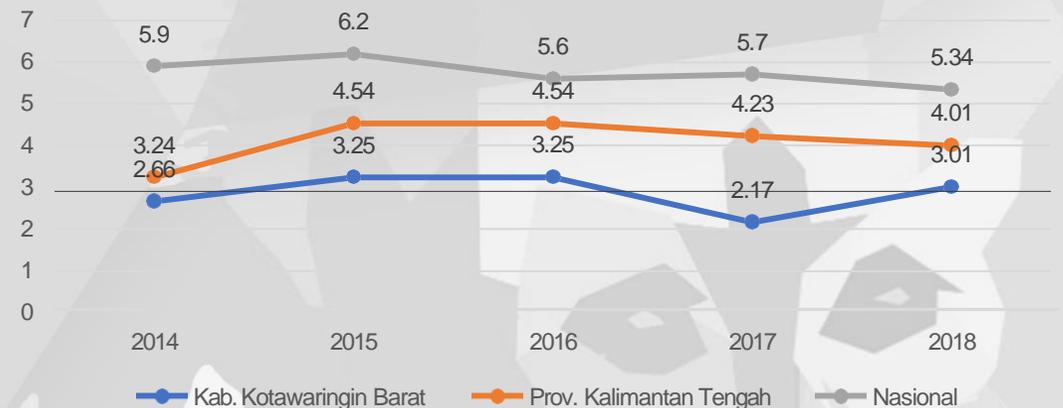
- Sektor pertanian masih menjadi sektor dengan tingkat serapan tenaga kerja tertinggi di Kalimantan Tengah.
- Perbaikan kondisi ketenagakerjaan seiring dengan membaiknya kinerja perekonomian Kalimantan Tengah pada triwulan III 2018 yang tercatat tumbuh sebesar 6,48% (yoy) terutama didorong oleh membaiknya kinerja lapangan usaha perdagangan, pendidikan dan jasa kesehatan.
- Kondisi ketenagakerjaan di Kotawaringin Barat masih pada sektor pertanian yang didominasi pertanian kelapa sawit.

Prospek dan Tantangan:

- Sisi Eksternal : Perang dagang AS-tiongkok
- Sisi Eksternal : IMF World Economic Outlook (WEO) perekonomian global sedikit menurun seiring ketidakpastian global.
- Neraca perdagangan nasional mengalami defisit, terutama pada transaksi berjalan.
- Perlambatan ekonomi nasional juga disebabkan faktor perlambatan investasi dan konsumsi.
- Pertumbuhan ekonomi Kalimantan Tengah pada triwulan III 2018 didorong oleh meningkatnya kinerja lapangan usaha perdagangan, pendidikan, dan jasa kesehatan di sisi penawaran, serta meningkatnya kinerja ekspor luar negeri, dan melambatnya impor LN dari sisi permintaan.
- Pertumbuhan Ekonomi Kab. Kobar tahun 2017 mengalami percepatan pertumbuhan yaitu di sektor pertanian, kehutanan dan perikanan serta industri pengolahan. Percepatan ini khususnya dipengaruhi oleh produksi perkebunan kelapa sawit dan industri turunannya

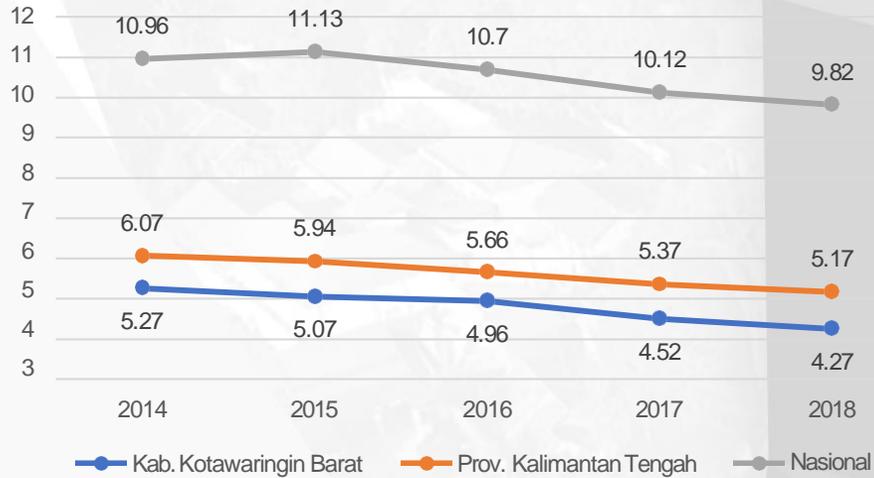
Sumber: BPSKalteng, Kajian Ekonomi Regional Bank Indonesia

TINGKAT PENGANGGURAN 2014-2018



- Tingkat Pengangguran Terbuka pada nasional dan provinsi menurun, tetapi pada Kab. Kotawaringin Barat meningkat pada tahun 2018.

KEMISKINAN 2014-2018



- Kemiskinan di Kabupaten Kotawaringin Barat kecenderungan menurun, kondisi tersebut seiring dengan kondisi di tingkat provinsi dan nasional.

Sumber: BPSKalteng, Kajian Ekonomi Regional BankIndonesia

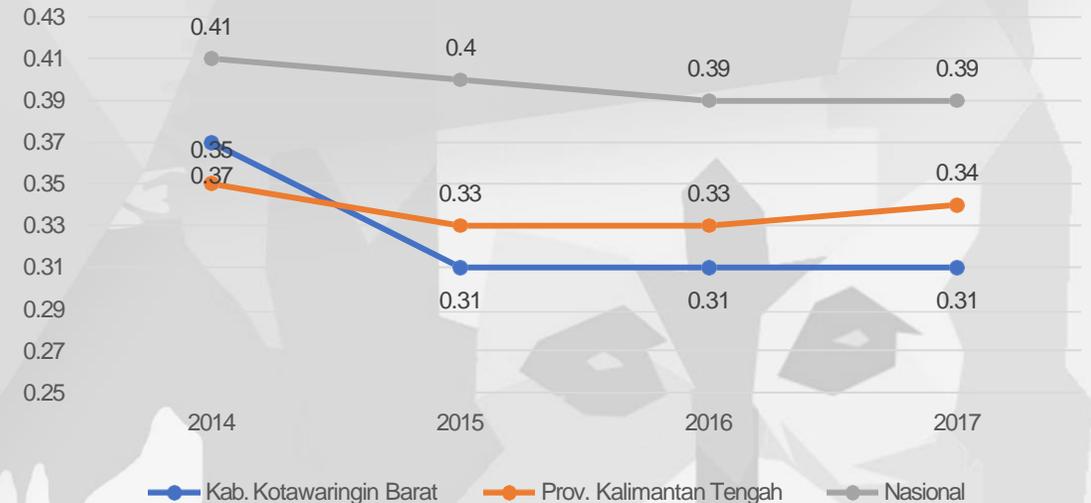
Berdasarkan Distribusi Pengeluaran Nasional, kondisi ketimpangan di perdesaan masih memburuk. Porsi 40% penduduk terbawah di perdesaan berkurang dari 20,94% (2014) menjadi 20,15% (2018). (BPS)

Sumber: BPSKalteng, Kajian Ekonomi Regional BankIndonesia

Prospek dan Tantangan Kemiskinan :

- Menurut survei nasional, peranan komoditas makanan terhadap garis kemiskinan jauh lebih besar dibandingkan peranan komoditas bukan makanan.
- Secara nasional, penduduk miskin kategori sangat miskin menurun, tetapi persentase penduduk sangat miskin perdesaan juga mengalami kenaikan.

NDEKS GINI 2014-2018



- Indeks Gini Kabupaten Kotawaringin Barat kecenderungan menurun, kondisi tersebut seiring dengan tingkat nasional. Tetapi pada tingkat provinsi Indeks Gini meningkat

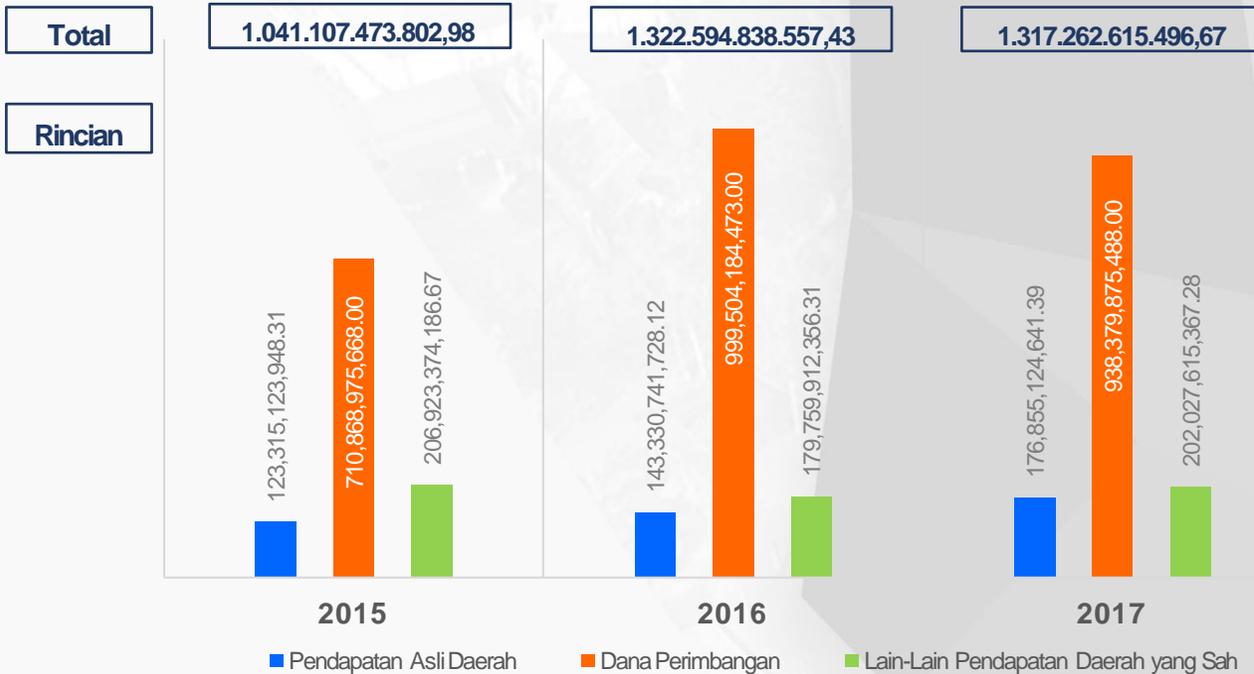
KEUANGAN DAERAH



**PEMERINTAH KABUPATEN
KOTAWARINGIN BARAT
PROVINSI KALIMANTAN
TENGAH**

Pendapatan Daerah

REALISASI PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

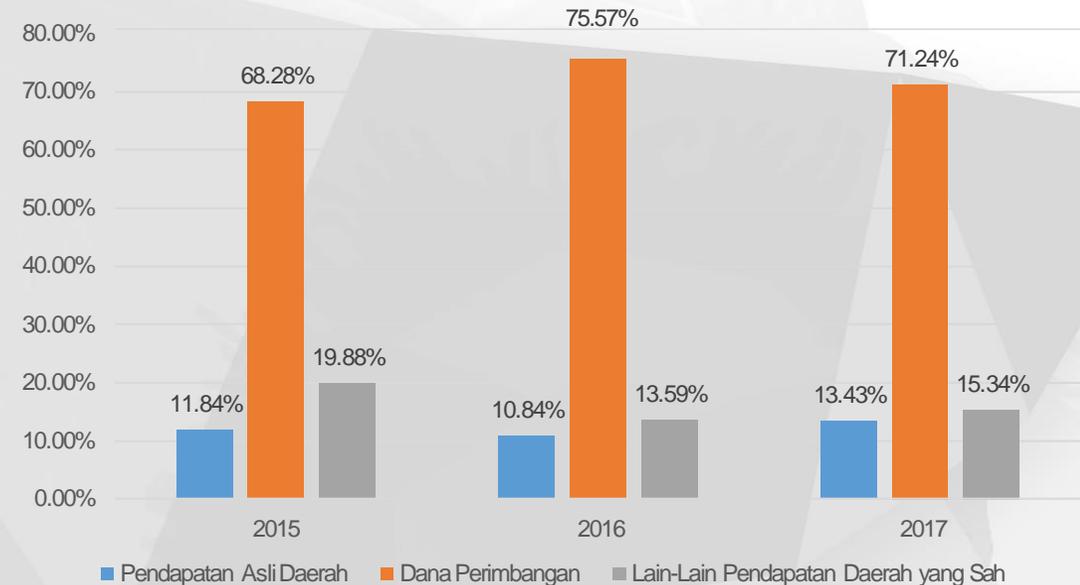


Sumber : LRA Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2015 - 2017

Rata-rata pertumbuhan realisasi Pendapatan tahun 2015 - 2017 sebesar 13,32%

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) = 19,81%;
2. Dana Perimbangan = 17,24%;
3. Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah = -0,37%.

DISTRIBUSI PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT



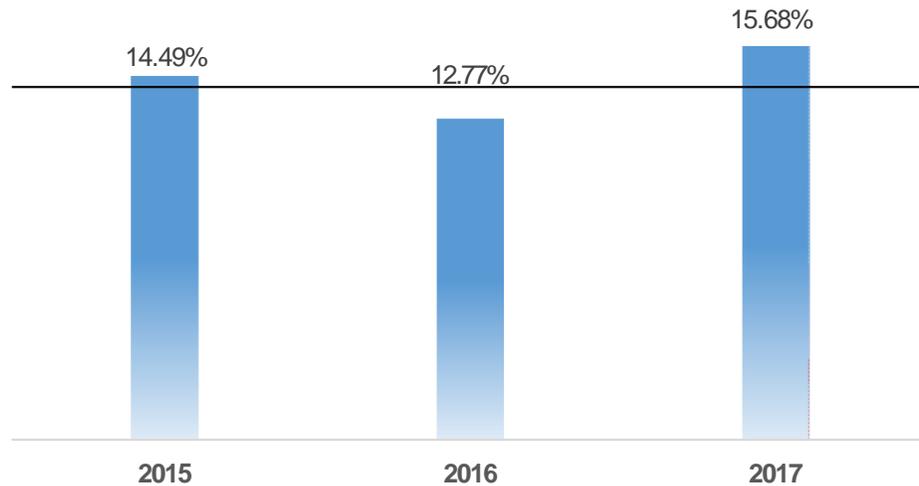
Sumber : LRA Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2015 - 2017 (diolah)

*Komposisi sumber pendapatan terbesar di Kabupaten Kotawaringin Barat adalah **Dana Perimbangan** dengan rata-rata proporsi (2015 - 2017) sebesar **71,70%**, sedangkan untuk PAD sebesar 12,04% dan Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah sebesar 16,27%.*

Analisis Kemandirian Fiskal

RASIO KEMANDIRIAN KEUANGAN DAERAH

Menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam membiayai rumah tangganya sendiri dengan mengandalkan penerimaan pajak daerah sebagai sumbernya.



Sumber : LRA Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2015- 2017 (diolah)

Nilai Rasio berada di bawah 25%, sehingga memiliki kategori **INSTRUKTIF**

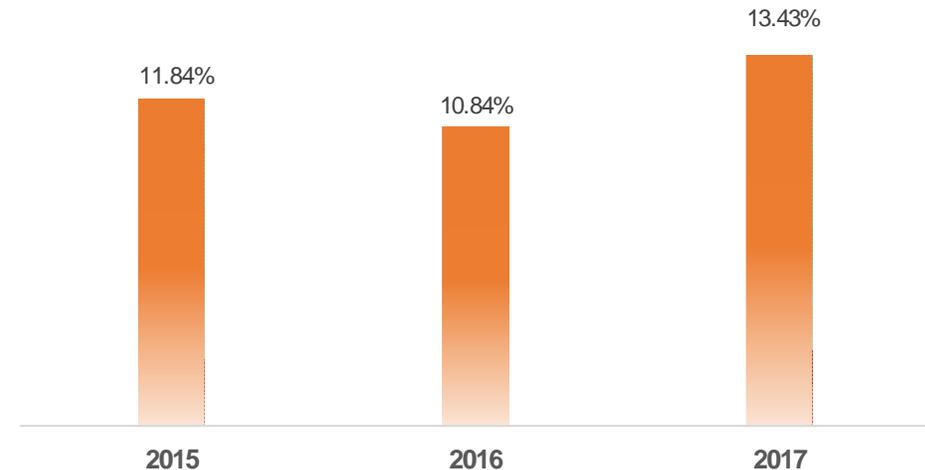
Pola hubungan INSTRUKTIF

Peran Pemerintah Pusat lebih dominan daripada kemandirian Pemerintah Daerah.

Sumber: Halim, 2004

RASIO DERAJAT DESENTRALISASI FISKAL

Menggambarkan derajat kontribusi PAD terhadap total penerimaan daerah. (Semakin tinggi kontribusi PAD maka semakin tinggi kemampuan pemerintah daerah dalam menyelenggarakan desentralisasi)



Sumber : LRA Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2015 - 2017 (diolah)

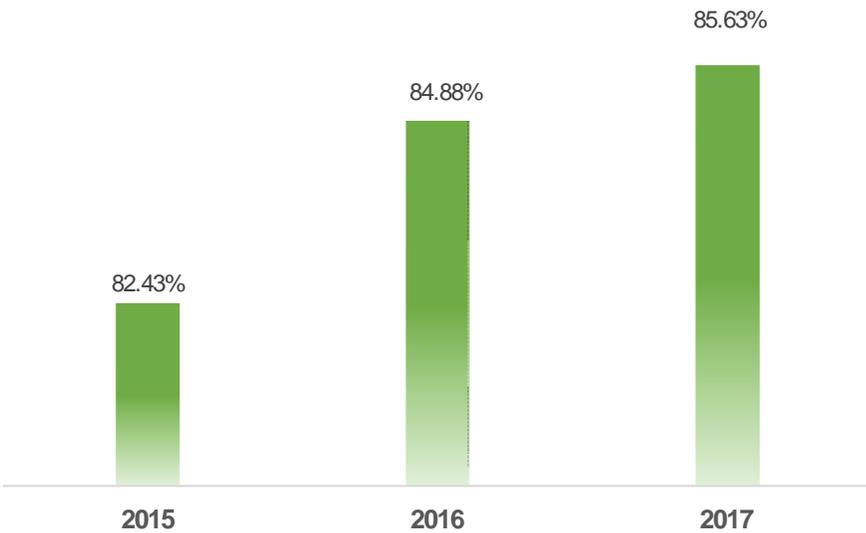
Nilai Rasio berada diantara 10,01 - 20,00%, sehingga memiliki kategori **KURANG**

Sumber: Halim, 2007

Analisis Kemandirian Fiskal

RASIO KETERGANTUNGAN KEUANGAN DAERAH

Menggambarkan seberapa besar ketergantungan suatu daerah terhadap pendapatan transfer baik dari Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi.

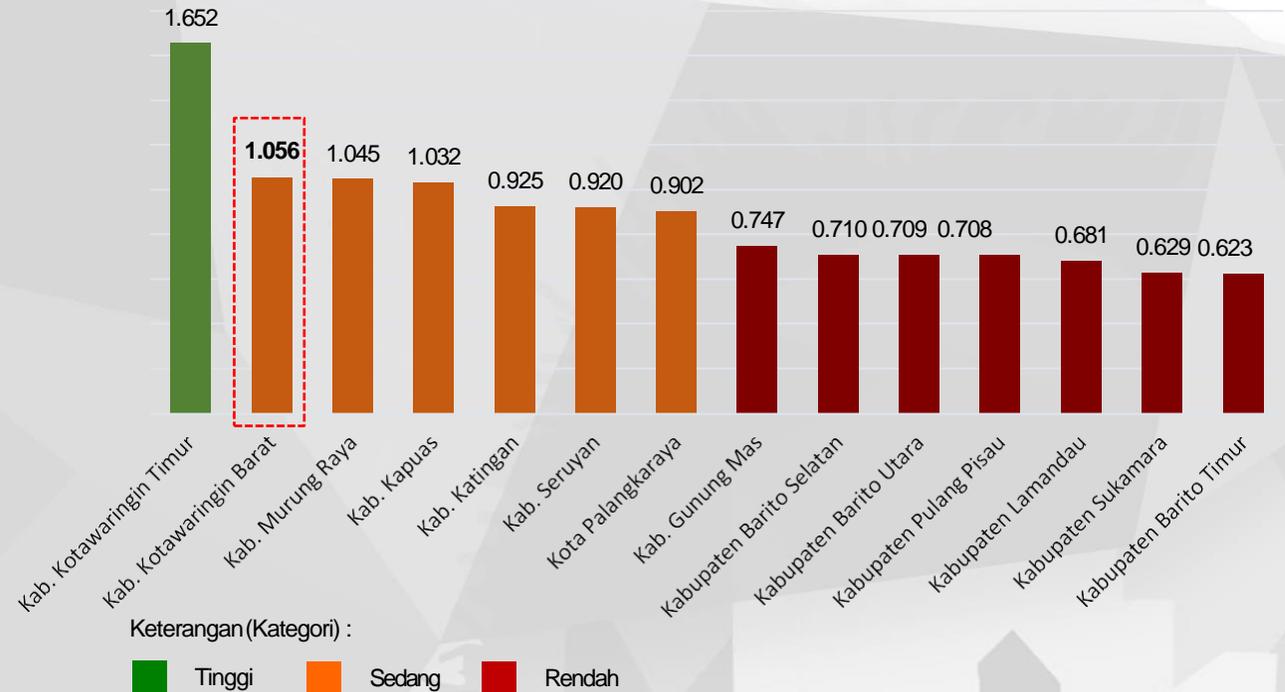


Sumber : LRA Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2015 - 2017 (diolah)

Nilai Rasio berada di atas 50,00%, sehingga memiliki kategori **SANGAT TINGGI**

Sumber: Tim Litbang Depdagri - Fisipol UGM, 1991

INDEKS KAPASITAS FISKAL DAERAH (TAHUN 2018)

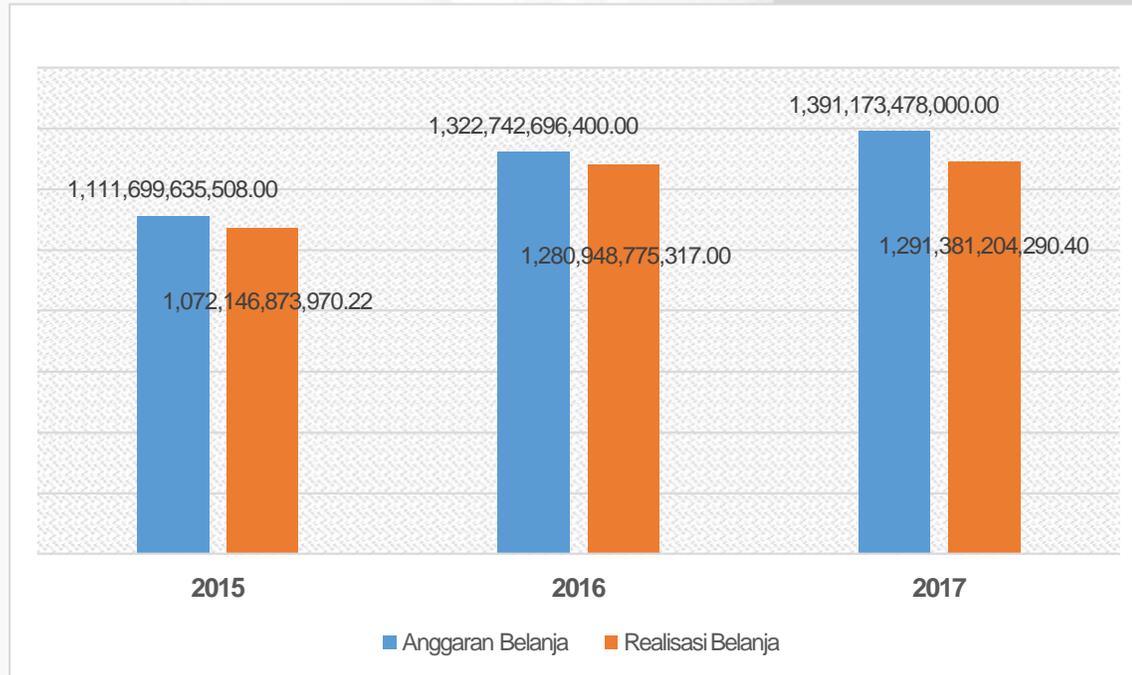


Sumber : PMK107/PMK.07/2018

Pada tahun 2018 nilai Indeks Kapasitas Fiskal Kabupaten Kotawaringin Barat mencapai angka **1,056**, artinya memiliki kemampuan keuangan dengan kriteria **SEDANG** ($0,770 < IKFD < 1,137$).

Belanja Daerah

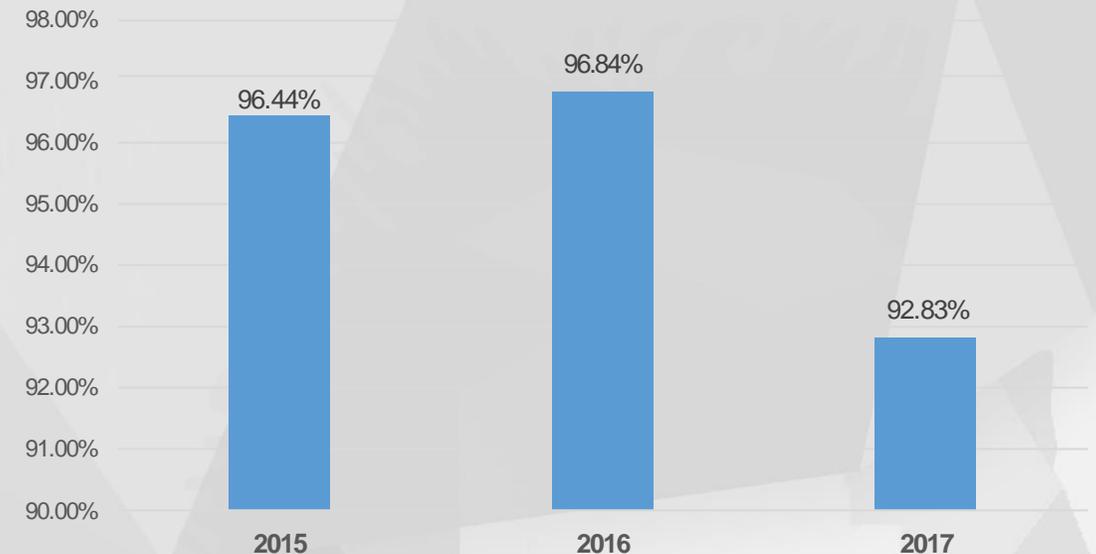
ANGGARAN DAN REALISASI BELANJA DAERAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT



Sumber : LRA Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2015 - 2017

Realisasi Belanja setiap tahun mengalami PENINGKATAN dengan rata-rata pertumbuhan pada tahun 2015 - 2017 sebesar 10,14%

PENYERAPAN ANGGARAN BELANJA DAERAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

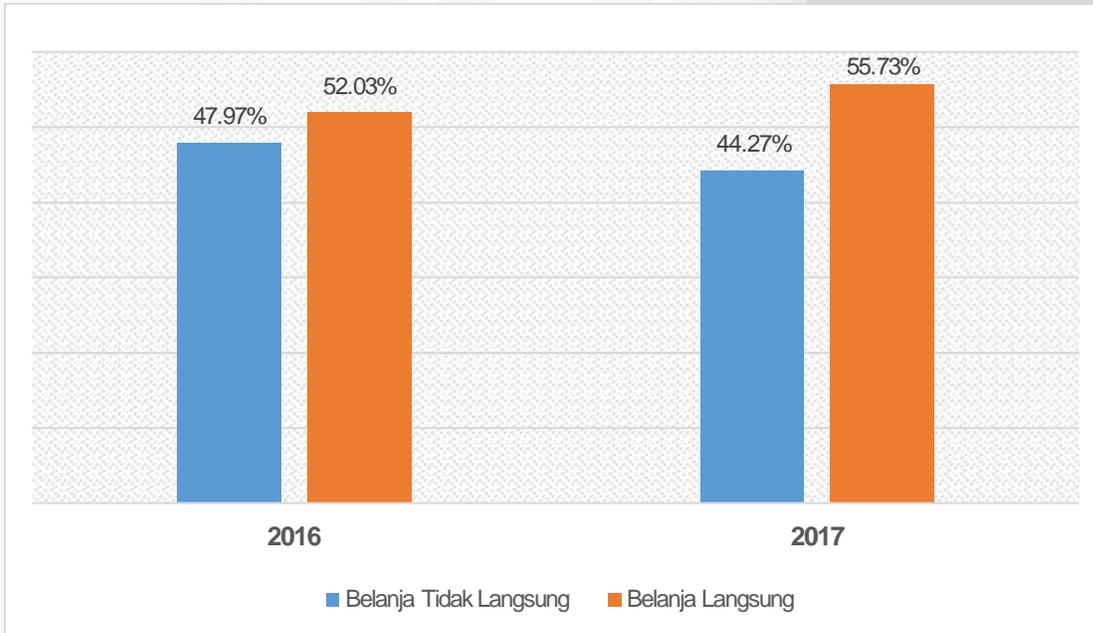


Sumber : BPKAD Kabupaten Kotawaringin Barat (diolah)

Rata-rata penyerapan Anggaran Belanja pada tahun 2015 - 2017 sebesar 95,37%

Belanja Daerah

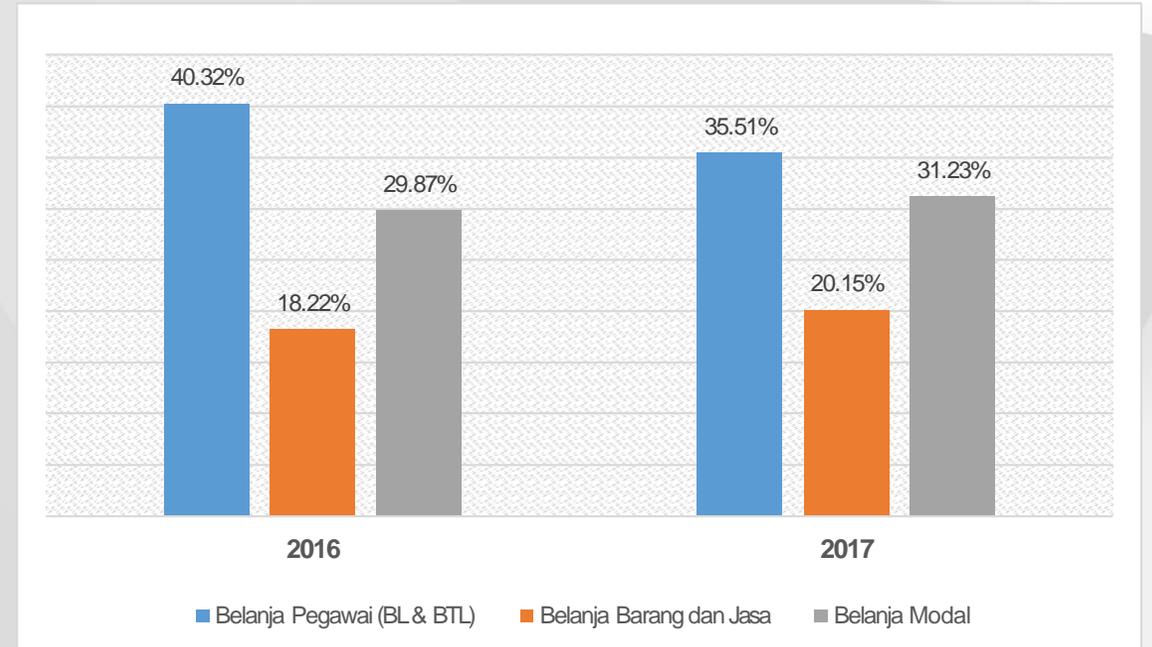
PROPORSI BELANJADAERAH KABUPATENKOTAWARINGIN BARAT



Sumber : BPKADKabupaten Kotawaringin Barat (diolah)

Proporsi Belanja Langsung pada tahun 2017 mengalami PENINGKATAN menjadi 55,73%, sedangkan Belanja Tidak Langsung mengalami PENURUNAN menjadi 44,27%

PROPORSI BELANJADAERAH KABUPATENKOTAWARINGIN BARAT
(BELANJA PEGAWAI (BL & BTL), BELANJA BARANG DAN JASA, BELANJAMODAL)



Sumber : BPKADKabupaten Kotawaringin Barat (diolah)

Proporsi Belanja Pegawai pada tahun 2017 mengalami PENURUNAN, sedangkan untuk Belanja Barang dan Jasa, serta Belanja Modal mengalami PENINGKATAN

Arah Kebijakan Keuangan Daerah

1

Pendapatan Daerah

Peningkatan Pendapatan Asli Daerah dalam rangka penguatan kapasitas fiskal daerah.

2

Belanja Daerah

- a. Belanja Rutin diorientasikan pada peningkatan efektifitas Kinerja Aparatur;
- b. Lebih berorientasi pada belanja Modal-Produktif.

3

Pembiayaan Daerah

- a. Menjaga agar keuangan daerah tetap dalam kondisi surplus anggaran dan jika terjadi defisit anggaran sedapat mungkin ditutup dengan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) tahun lalu;
- b. Membentuk dana cadangan yang akan digunakan untuk kepentingan-kepentingan yang sifatnya strategis;
- c. Mengembangkan investasi daerah dan penyertaan modal dengan prinsip kehati-hatian.



RKPD

Kabupaten
Kotawaringin Barat
Tahun 2020

**PEMERINTAH KABUPATEN
KOTAWARINGIN BARAT**
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

**Tema dan Prioritas
Pembangunan**



“Indonesia Berpenghasilan Menengah-Tinggi yang Sejahtera, Adil dan Berkesinambungan”



Berpenghasilan Menengah-Tinggi

- Transformasi struktural berjalan.
- Produktivitas tenaga kerja meningkat.
- Iklim investasi kondusif.
- GNI per kapita USD3.896 –USD 12.055.



Sejahtera

- Kualitas hidup meningkat.
- Perilaku disiplin dan beradab.
- SDM berkualitas dan berdaya saing.
- Indeks kebahagiaan meningkat.



Adil

- Ketimpangan menurun.
- Redistribusi berjalan baik.



Berkesinambungan

- Memperhatikan daya dukung dan daya tampung (*Low Carbon Development*).
- Selaras dengan agenda pembangunan global dan nasional.

POKOK-POKOK PENDEKATAN BARU DALAM PENYUSUNAN RKP 2020



1

PN dan PP dalam RPJMN dan RKP **tetap sama**.



2

Sasaran dan target RKP 2020 sampai 2024 dipastikan diakomodasi dalam **Renja KL dan RKA KL**.



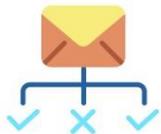
3

Pembangunan wilayah menjadi **basis** dalam penyusunan Prioritas RKP 2020.



4

Penguatan Pemahaman dan Komitmen dalam Menarasikan "**Pengarusutamaan dan Lintas Bidang**".



5

Formulasi Prioritas Nasional

- **Penyederhanaan kalimat PN**
- **Klasifikasi KP** ke dalam KP Reguler, KP Percepatan, dan KP Inisiatif (**Janji dan Arahan Presiden**).

Tema dan PN RKP 2020

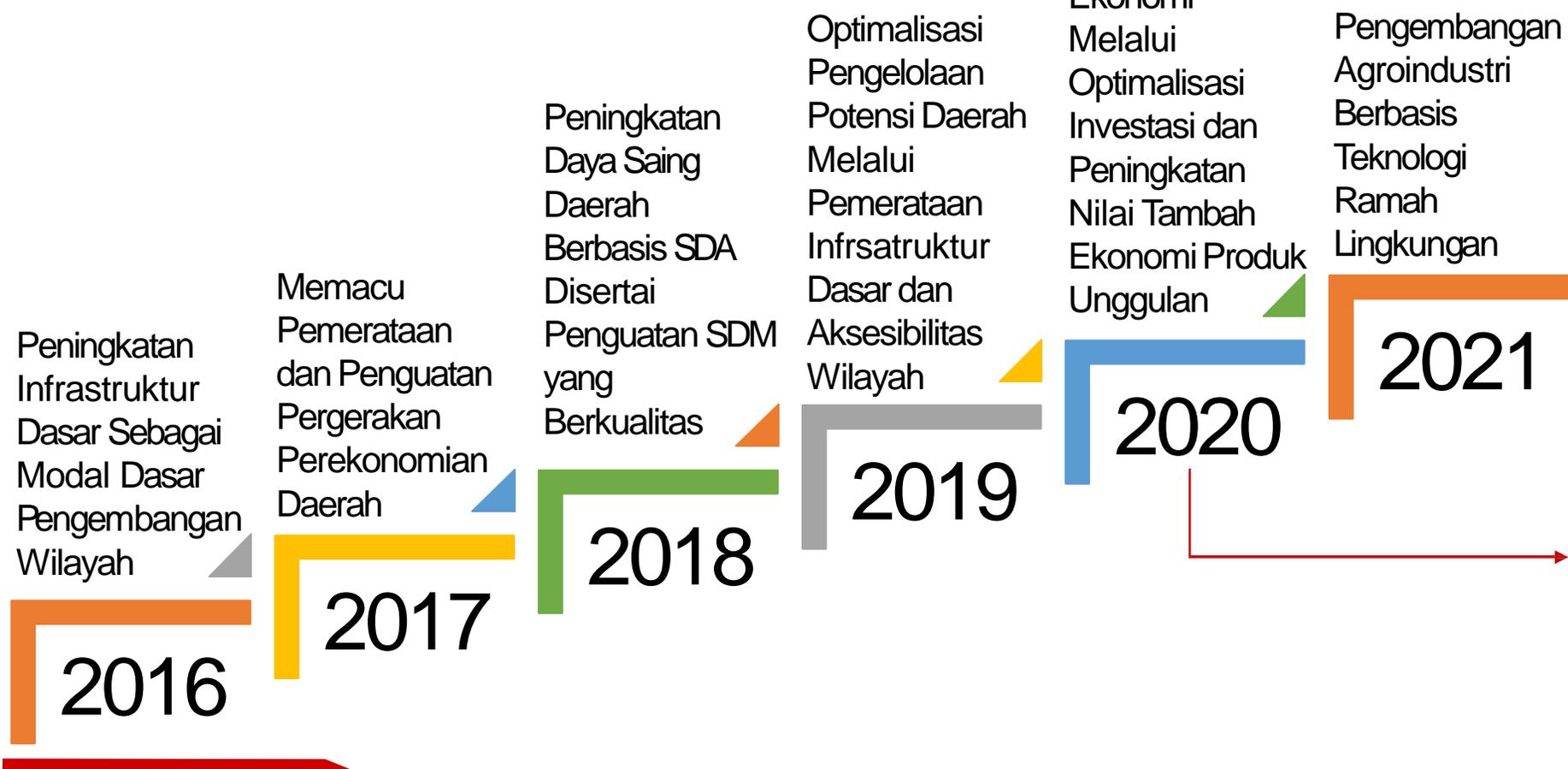
Kesepakatan Tema RKP 2020 *“Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk Pertumbuhan Berkualitas”*

PN

1. Pembangunan manusia
2. Penguatan konektivitas
3. Peningkatan nilai tambah ekonomi
4. Pemantapan ketahanan energi, pangan, dan sumber daya air
5. Stabilitas keamanan nasional



Fokus/Tema Pembangunan Provinsi Kalimantan Tengah Tahunan



Fokus Pembangunan Provinsi Kalimantan Tengah 2020

Pemerataan Struktur Ekonomi Melalui Optimalisasi Investasi dan Peningkatan Nilai Tambah Ekonomi Produk Unggulan





Daftar Arah Kebijakan RPJMD Provinsi Tahun 2020

1. Peningkatan sarana prasarana pendukung komunikasi dan informasi
2. Peningkatan kualitas dan kapasitas infrastruktur transportasi
3. Peningkatan ketersediaan infrastruktur jalan antar kabupaten/kota yang layak
4. Peningkatan ketercukupan energi
5. Pemberdayaan petani
6. Peningkatan ketersediaan sumber daya air
7. Pengelolaan Potensi Sumberdaya Perikanan dan Kelautan
8. Pemberdayaan masyarakat pesisir dan pantai
9. Menjamin ketersediaan bahan kebutuhan pokok strategis
10. Pengurangan beban dan pemberdayaan masyarakat miskin
11. Peningkatan daya saing produk unggulan daerah
12. Pemberian kemudahan dalam berbagai investasi di Kalimantan Tengah
13. Peningkatan produksi hasil pada setiap subsektor pertanian
14. Perluasan lapangan usaha dan kesempatan berkarya di instansi pemerintahan dan swasta
15. Pengembangan ekonomi kreatif pada komunitas tertentu
16. Pengembangan usaha Rumah Tangga yang mendorong perekonomian
17. Pengelolaan administrasi aset dan keuangan daerah yang baik
18. Peningkatan SDM aparatur pelaksana pemerintahan
19. Peningkatan standar pelayanan publik
20. Peningkatan tata kelola penyelenggaraan pemerintahan di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
21. Peningkatan pelayanan publik atas pengaduan masyarakat dan konsultasi
22. Perbaikan sistem tata kelola pemerintahan
23. Peningkatan kualitas dan pemerataan guru pada semua jenjang pendidikan
24. Pengoptimalisasi manajemen pendidikan
25. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan
26. Peningkatan promosi kesehatan masyarakat
27. Peningkatan kualitas dokter dan paramedis
28. Pengembangan objek-objek pariwisata
29. Pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan
30. Pengelolaan pengendalian kebakaran hutan secara sistematis
31. Pengelolaan pertambangan
32. Pemanfaatan hasil SDA
33. Peningkatan sumber-sumber pendapatan daerah





Tema/Fokus Pembangunan 2020: Pemantapan Struktur Ekonomi melalui Optialisasi Produk Unggulan Daerah

Priotiras Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2020

1. Pemerataan Infrastruktur Wilayah
2. Peningkatan Kualitas Hidup Masyaakat Pedesaan, Pesisir dan Pantai
3. Stabilitas Ekonomi Daerah
4. Peningkatan Pendapatan Masyarakat
5. Peningkatan Kualitas Reformasi Birokrasi
6. Peningkatan Pelayanan Pendidikan dan Kesehatan yang Berkualitas
7. Pengeolaan Industri Pariwisata
8. Pengelolaan SDA Secara Bijaksana yang Berkelanjutan
9. Peningkatan Intensifikasi dan Ekstensifikasi PAD

Sasaran Pembangunan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2020

1. Pertumbuhan PDRB 7,0%
2. Laju Inflasi Provinsi 4,1-% 4,2%
3. PDRB Perkapita Rp 49,95 Juta
4. Angka Kemiskinan Menurun menjadi 4,5
5. Tingkat Pengangguran Terbuka 4,0%
6. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) 71,60
7. Indeks Gini 0,287



VISI PEMBANGUNAN KOTAWARINGIN BARAT

“GERAKAN MEMBANGUN KOTAWARINGIN
BARAT MENUJU KEJAYAAN DENGAN KERJA
NYATA DAN IKHLAS”

IKHLAS

Maju pembangunan **IPTEK** dan **INFRASTRUKTUR** yang representatif;

Masyarakat yang bermoral punya **KETAQWAAN** pada Tuhan yang Maha Esa

Kembaragaman Masyarakat yang **HARMONIS**
Interaksi dan Pergaulan yang **LANGGENG**

Keberadaan Hidup yang **AMAN**
Kehidupan Masyarakat **SEJAHTERA**, cukup pangan, sandang dan papan;

MISI PEMBANGUNAN RPJMD KOTAWARINGINBARAT



KELEMBAGAAN

Memperkuat tata pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan transparan

LOCALITY VALUE

Melestarikan situs budaya, kesenian lokal dan masyarakat lainnya guna meningkatkan kunjungan wisata

KESEJAHTERAAN SOSIAL

Mewujudkan kondisi masyarakat yang aman, tenteram dan dinamis

LAYANAN DASAR (SDM)

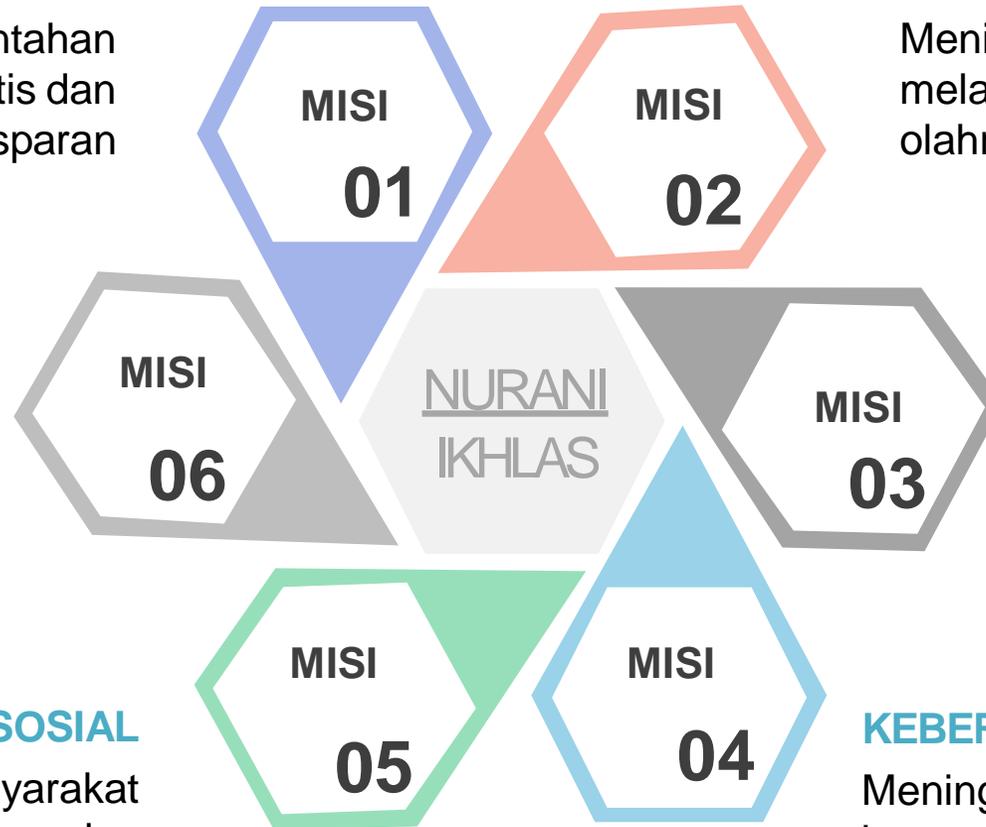
Meningkatkan kualitas hidup manusia melalui pendidikan, kesehatan dan olahraga

KEMANDIRIAN EKONOMI

Mendorong penguatan kemandirian ekonomi yang berbasis pada pertanian arti luas, kelautan, industri serta pengelolaan potensi daerah dan sumber energi melalui infrastruktur memperhatikan lingkungan hidup

KEBERDAYAAN MASYARAKAT

Meningkatkan kualitas kehidupan beragama dan bermasyarakat



Filosofi Pembangunan Kotawaringin Barat

NURANI – IKHLAS



Semangat Pencapaian Visi

“Gerakan Membangun
Kotawaringin Barat Menuju
Kejayaan Dengan Kerja Nyata
Dan IKHLAS”



Misi 2 dan 3

- Layanan Dasar dan
- Kemandirian Ekonomi



Misi 4

- Kualitas Hidup Beragama
- Kualitas Hidup Bermasyarakat



Misi 1 dan 6

- Kelembagaan Pemerintah
- Dekat dengan Masyarakat
- Mengunggulkan nilai Localitas



Misi 5

- Kesejahteraan sosial dasar
- Kesibukan yang positif

PENDEKATAN YANG DIGUNAKAN:

Holistik-Tematik, Integratif dan Spasial

Holistik-Tematik

dilaksanakan dengan mempertimbangkan keseluruhan unsur/bagian/kegiatan pembangunan sebagai satu kesatuan faktor potensi, tantangan, hambatan dan/atau permasalahan yang saling berkaitan satu dengan lainnya.



Integratif

dilaksanakan dengan menyatukan beberapa kewenangan kedalam satu proses terpadu dan fokus yang jelas dalam upaya pencapaian tujuan pembangunan Daerah

Tematik: Penekanan atau fokus perencanaan. Sampai dengan Program Prioritas

Holistik: pendekatan menyeluruh dan komprehensif (hulu → hilir)

Integratif: integrasi dalam siapa berbuat apa, dan integrasi sumber pendanaan

Spasial: Keterkaitan fungsi lokasi dari berbagai kegiatan yang terintegrasi

Perencanaan Pembangunan yang berorientasi pada Substansi

Money follow Program

Alokasi anggaran pembangunan diorientasikan pada pencapaian program prioritas, bukan pada tugas dan fungsi



Spasial

dilaksanakan dengan mempertimbangkan dimensi keruangan dalam perencanaan



Menciptakan Kondisi Aman Guna Mengoptimalkan Potensi Sumber Daya Menuju Kotawaringin Barat yang Maju.

 2017

Pemantapan Infrastruktur Untuk Mengurangi Disparitas Antar Wilayah di Kotawaringin Barat

 2018

Percepatan Reformasi Birokrasi, Peningkatan Kualitas Penguasaan IPTEK dan Pembangunan Sarana-Prasarana Pelayanan Dasar dan Infrastruktur Perekonomian Berorientasi Potensi Unggulan Daerah

 2019

Ekstensivikasi Pertumbuhan Sektor Pertanian dalam Arti Luas, Industri Pengolahan serta Kepariwisataan Daerah Melalui Investment, Divestment, Public Privete Partnership, Kerjasama Antar Daerah dan Penguatan Local Participation khususnya di tingkat Desa

 2020

Penguatan Kontribusi Sektor Pertanian Terpadu, Industri Pengolahan, dan Kepariwisataan terhadap Pendapatan Daerah

 2021

Stabilisasi Kemandirian Perekonomian Daerah disertai dengan Penurunan Kesenjangan dan Peningkatan IPM Kotawaringin Barat

 2022

TEMA PEMBANGUNAN

ARAH KEBIJAKAN

SASARAN PEMBANGUNAN	ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN				
	Tahun 2017/2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
Sasaran: S.1.T.1 S.2.T.1 S.3.T.1 S.4.T.1		Membangun Sistem Tatakelola Pemerintahan Yang Integratif Dan Inovatif Melalui Optimalisasi Penerapan Teknologi Informasi (E-governance) Dan Reformasi Birokrasi;			
Sasaran: S.5.T.2 S.6.T.2 S.7.T.2 S.12.T.4 S.13.T.4 S.14.T.4 S.15.T.5 S.16.T.5 S.17.T.5 S.18.T.6		Membangun Generasi Muda Berkualitas dan Dinamis melalui Komitmen Afirmasi terhadap Akses Pendidikan dan Media Pembelajaran Lainnya yang Berorientasi pada kreatifitas pengelolaan potensi lokal;			
Sasaran: S.10.T3		Preservasi Nilai, Situs Budaya Dan Kearifan Lokal Melalui Pengelolaan Even Kepariwisata Dan Penguatan Modal Sosial Yang Berwawasan Kebangsaan, Berwawasan Lingkungan Dan Berbudaya			
Sasaran: S.8.T.3 S.9.T.3 S.11.T.3		Meningkatkan Kualitas Aksesibilitas Antar Ruang Dengan Konsep Waterfront City Yang Mampu Mengakselerasi Penguatan Ekonomi Melalui Pemerataan Pembangunan Infrastruktur Fisik Dasar Dan Sarana Pasarana Penunjang Dengan Memaksimalkan Kerjasama Dengan Swasta Dan Antar Daerah;			
		Menciptakan Pertumbuhan Dan Pemerataan Ekonomi Yang Mandiri Melalui Peningkatan Ekstensifikasi Sektor Pertanian Terpadu Dan Potensi Unggulan Lainnya Dengan Memperhatikan Kearifan Lokal Dan Konsep Green Economy;			

Diasumsikan Pembangunan terkait suprastruktur dan Infrastruktur penunjang birokrasi pemerintahan sudah pada tahap akhir "Siap"

Tema 2020

Ekstensivikasi Pertumbuhan

Sektor Pertanian dalam Arti Luas, Industri Pengolahan serta Kepariwisata Daerah melalui Investasi, Divestasi (*Public Private Partnership, Kerjasama Antar Daerah*) dan Penguatan *Local Participation* khususnya di tingkat Desa

Orientasi Pemerintah harus mulai lebih focus pada factor pembangunan yang bersifat eksternal pemerintahan untuk mendukung agenda pertumbuhan dan pemerataan ekonomi, karena diasumsikan suprastruktur penunjang layanannya sudah cukup siap.

TEMA DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TAHUN 2020

TEMA PEMBANGUNAN	PRIORITAS PEMBANGUNAN	
	WAJIB DENGAN SENDIRINYA	PRIORITAS STRATEGI PEMBANGUNAN UNTUK TAHUN 2020
EKSTENSIVIKASI PERTUMBUHAN SEKTOR PERTANIAN DALAM ARTI LUAS, INDUSTRI PENGOLAHAN SERTA KEPARIWISATAAN DAERAH MELALUI INVESTASI, DIVESTASI (<i>PUBLIC PRIVATE PARTNERSHIP</i>), KERJASAMA ANTAR DAERAH) DAN PENGUATAN <i>LOCAL PARTICIPATION</i> KHUSUSNYA DI TINGKAT DESA	1.PENDIDIKAN 2.KESEHATAN 3.PELAYANAN UMUM 4.URUSAN PEMERINTAHAN	1. Optimalisasi kluster industri (Berbasis Sawit, Metal, Perikanan Tangkap)
		<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan Akses Permodalan Dan Investasi b. Mengawal Aktifitas Industri Yang Berkelanjutan c. Memastikan Kualitas Distribusi Sektor Industry
		2. Meningkatkan afirmasi pembangunan terhadap sektor Pertanian
		<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan Produksi Sektor Pertanian b. Membangun Dan Memantau Kualitas Lembaga Usaha Di Sektor Pertanian c. Memfasilitasi Proses Hilirisasi/Distribusi Hasil Pertanian
		3. Penggalan dan pemanfaatan potensi-potensi ekonomi lokal daerah (<i>Local Economic Resources Development</i>)
		<ul style="list-style-type: none"> a. Penggalan Potensi Lokal b. Optimalisasi Pemanfaatan Potensi Lokal c. Meningkatkan Keberdayaan Masyarakat
		4. Intensifikasi dan ekstensifikasi PAD

PROGRAM PRIORITAS PEMBANGUNAN TAHUN 2020

PRIORITAS PEMBANGUNAN	PROGRAM PRIORITAS
OPTIMALISASI KLUSTER INDUSTRI (BERBASIS SAWIT, METAL, PERIKANAN TANGKAP)	
a. Meningkatkan Akses Permodalan Dan Investasi	Program Pengawasan dan pengendalian penanaman modal Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi Program optimalisasi pelayanan perizinan dan non perizinan
b. Mengawal Aktifitas Industri Yang Berkelanjutan	Program Pengembangan Sentra dan Klaster Industri Program Pengembangan IKM Program perlindungan HKI dan standardisasi Industri Program Peningkatan Ekstensifikasi Perdagangan Dalam Negeri Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi Program pengembangan wilayah strategis dan cepat tumbuh Program Pembangunan dan Rehabilitasi saluran drainase/gorong-gorong Program pengembangan kinerja pengelolaan air minum dan air limbah Program Pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan hidup Program Pengembangan Usaha Hasil Perikanan Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor
c. Memastikan kualitas Distribusi sektor industri	Program Pengendalian dan Peningkatan Pelayanan Angkutan Program Pembangunan , Rehabilitasi Prasarana dan Fasilitas Perhubungan

PROGRAM PRIORITAS PEMBANGUNAN TAHUN 2020

PRIORITAS PEMBANGUNAN	PROGRAM PRIORITAS
MENINGKATKAN AFIRMASI PEMBANGUNAN TERHADAP SEKTOR PERTANIAN	
a. Meningkatkan Produksi Sektor Pertanian	Program Peningkatan Produksi Hortikultura Program Peningkatan Produksi Tanaman Pangan Program Peningkatan Produksi Perkebunan Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan Program Pengembangan Agribisnis Peternakan Program Pengelolaan Perikanan Budidaya Program Pengembangan Perikanan Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/Perkebunan Program Pengembangan Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan Program Peningkatan Prasarana dan Sarana Peternakan dan Kesehatan Hewan Program Pengembangan, Pengelolaan dan Konservasi Sungai, Danau dan Sumber Daya Air Lainnya Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya
b. Membangun Dan Memantau Kualitas Lembaga Usaha Di Sektor Pertanian	Program Peningkatan kualitas kelembagaan koperasi Program Pengembangan Usaha Koperasi Program Peningkatan dan Pengembangan Usaha Mikro Program Penumbuhan Wirausaha Baru Program Peningkatan Prasarana, Sarana, dan Penyuluhan
c. Memfasilitasi Proses Hilirisasi/Distribusi Hasil Pertanian	Program Pembinaan dan Pengelolaan Pasar Program Stabilisasi Harga Komoditas Perdagangan Program Pengembangan Sistem Distribusi dan Stabilitas Harga Pangan Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi

PROGRAM PRIORITAS PEMBANGUNAN TAHUN 2020

PRIORITAS PEMBANGUNAN	PROGRAM PRIORITAS
PENGGALIAN DAN PEMANFAATAN POTENSI- POTENSI EKONOMI LOKAL DAERAH (<i>LOCAL ECONOMIC RESOURCES DEVELOPMENT</i>)	
a. Penggalian Potensi Lokal	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata Program Pengembangan Nilai Budaya Program Pengembangan Ekonomi Kreatif
b. Optimalisasi Pemanfaatan Potensi Lokal	Program pengembangan pemasaran pariwisata Program Pembinaan Kemasyarakatan Program pengembangan kemitraan Program Pemeliharaan kantramtibmas dan pencegahan tindak kriminal Program pembangunan infrastruktur perdesaan Program Pembangunan Jalan dan Jembatan Program Pengendalian kebakaran hutan Program peningkatan kapasitas dan peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup
c. Meningkatkan Keberdayaan Masyarakat	Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan" Program peningkatan kualitas Hidup perempuan Program peningkatan peran serta dan kesetaraan jender dalam pembangunan Program Perumusan Kebijakan Penyelenggaraan Pemerintah dan Otonomi Daerah Program Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Program Pengembangan Ketersediaan dan Penanganan Rawan Pangan Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan

PROGRAM PRIORITAS PEMBANGUNAN TAHUN 2020

PRIORITAS PEMBANGUNAN	PROGRAM PRIORITAS
INTENSIFIKASI DAN EKSTENSIFIKASI PAD	Program Optimalisasi penerimaan pajak daerah dan Pelayanan Keluhan Masyarakat
	Program Peningkatan penerimaan dan pengembangan pengelolaan pendapatan asli daerah
	Program intensifikasi sumber sumber pendapatan asli daerah
	Program Ekstensifikasi Pajak Daerah

Target Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2020

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (2017)	Realisasi Capaian Terakhir (2018)	Target Capaian Tahun 2020
1	Indeks Good Governance	Skala	NA	-	6,2
2	Indeks Pembangunan Manusia	%	71,11	71,11	72,93
3	Pertumbuhan Ekonomi	%	6,8	6,8	7,58
4	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	skala	55,21	64,10	62,67
5	Indeks Pembangunan Masyarakat	skala	NA	-	6,4
6	Angka Kemiskinan	%	4,52	-	4,10

Target Capaian Indikator Kinerja Daerah Tahun 2020

No.	Aspek/Fokus/Bidang Urusan/Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Capaian/Realisasi	Target Capaian Setiap Tahun
			2017	2018	2020
1	2	3	4	6	8
I	ASPEK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT				
A	Fokus Kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi				
1	Persentase Pertumbuhan PDRB Sektor Industri Pengolahan	%	26,11	5	6,5
2	Persentase Pertumbuhan PDRB Sektor Perdagangan	%	12,54	5	8
3	Persentase Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	%	26,00	10	13
II	ASPEK PELAYANAN UMUM				
A	Fokus Kesejahteraan Masyarakat				
	Pendidikan				
1	Rata - Rata Lama Sekolah	Tahun	8,35	8,35	8,82
	Kesehatan				
2	Angka Harapan Hidup	Tahun	72,00	72,00	70,98
B	Fokus Urusan Wajib Pelayanan Dasar				
	Pendidikan				
1	Angka Harapan Lama Sekolah	Tahun	12,69	12,69	13,19

...lanjutan

No.	Aspek/Fokus/Bidang Urusan/Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja pada Periode RPJMD	Capaian/Realisasi	Target Capaian Setiap Tahun
			2017	2018	2020
	Kesehatan				
2	Prosentase lembaga layanan kesehatan yang terakreditasi	Persen	66	83,33	70
	Pekerjaan Umum				
3	Tingkat Konektivitas Jalan Kabupaten	Indeks	77	100	94,37
	Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat				
4	Persentase Penurunan Pelanggaran Perda Terhadap tahun Sebelumnya	Persen	4,3	5,12	18
	Persentase Penurunan Pelanggaran Ketertiban, Ketentraman dan keamanan	Persen	10	17,53	40
	Sosial				
5	Persentase Penurunan PMKS terhadap Jumlah Penduduk	%	15,27	13,03	14,0
C	Tenaga Kerja				
1	Tingkat Pengangguran Terbuka	%	3,25	2,,17	2,71
	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak				

...lanjutan

No.	Aspek/Fokus/Bidang Urusan/Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Capaian/Realisasi	Target Capaian Setiap Tahun
			2017	2018	2020
2	Indeks Pemberdayaan Gender	Indeks	90,01	98,01	96,65
3	Kategori Kabupaten Layak Anak		283,50	Pratama	Madya
	Pangan				
4	Skor Pola Pangan Harapan	%	97,30	96,80	93,4
	Lingkungan Hidup				
5	Indeks Kualitas Air	Indeks	62,00	50,00	59
6	Indeks Kualitas Udara	Indeks	93,69	89,42	66
7	Indeks Tutupan Lahan / Vegetasi	Indeks	55,69	55,69	63
8	Indeks Risiko Bencana	Indeks	107,00	-	94
	Pemberdayaan Masyarakat dan Desa				
9	Persentase Desa Mandiri	%	0	3,2	6
	Komunikasi dan Informatika				
10	Indeks E-Gov (sistem Pemerintah Berbasis Elektronik)	%	1,89	1,89	3,60

...lanjutan

No.	Aspek/Fokus/Bidang Urusan/Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Capaian/Realisasi Tahun	Target Capaian Tahun
			2017	2018	2020
E					
1	Opini atas audit BPK	Skor	WTP	WTP	WTP
2	Nilai SAKIP Kabupaten	Skor	C	CC	A
3	rata-rata survey kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan publik	Skor	75	91	95
4	Rasio PAD terhadap total pendapatan daerah	Rasio	13,43	14,24	11,91
5	Maturitas SPIP	Level	Level 2	Level 3	Level 3
6	Indeks Profesionalitas ASN	NA	88,03	57,99	Meningkat
7	Persentase Desa yang Telag Menyusun Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Pelaporan yang benar dan tepat Waktu	%	44	-	85

...lanjutan

No.	Aspek/Fokus/Bidang Urusan/Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Capaian/Realisasi	Target Capaian Setiap Tahun
			2016	2018	2020
	Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah				
11	Persentase Peningkatan Koperasi yang berkualitas	%	5,00	6,00	8,00
12	Persentase Pertumbuhan Wirausaha Baru	%	2,36	2,49	2,73
	Penanaman Modal				
13	Persentase Peretumbuhan nilai PMA dan PMDN	%	13,48	137,47	16
	Kepemudaan dan Olahraga				
14	Persentase Peningkatan Peraih Prestasi Pemuda	%	26,37	-	30
	Perpustakaan				
15	Jumlah Pengunjung Perpustakaan	Tahun	124.582	133.831	155.100
D	Fokus Urusan Pilihan				
	Pariwisata				
1	Jumlah Wisatawan Mancanegara	Orang	NA	75%	80%
2	Jumlah Wisatawan Nusantara	Orang	NA	20%	20%
3	Rata-Rata Lama Tinggal	Hari	20,11%	20%	30%
4.	<i>Spending Of Money</i>	Milyar	86	102,5	90

Usulan Desa Yang Perlu Pembiayaan Dari CSR

- * Bidang Perekonomian dan Pertanian 18 Usulan Dengan Pagu Rp 8.720.000.000
- * Bidang Sarana dan Prasarana 77 Usulan Dengan Pagu Rp 405,148,500,000
 - * Perumahan/Permukiman
 - * Listrik dan Jaringannya
 - * Infrastruktur Jalan



THANKS FOR YOUR ATTENTION

ANY QUESTION ... ???